

## Pengembangan Model-Model Permainan untuk Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Siswa Kelas VII SMP

Yoga Polanda<sup>1</sup>, Yuni Astuti<sup>2</sup>, Willadi Rasyid<sup>3</sup>, Sepriadi<sup>4</sup>

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang<sup>1234</sup>

<sup>1</sup>[yogapolanda01@gmail.com](mailto:yogapolanda01@gmail.com), <sup>2</sup>[yuniastuti@fik.unp.ac.id](mailto:yuniastuti@fik.unp.ac.id), <sup>3</sup>[willadirasyid@gmail.com](mailto:willadirasyid@gmail.com), <sup>4</sup>[sepriadi@fik.unp.ac.id](mailto:sepriadi@fik.unp.ac.id)

Doi: <https://doi.org/10.24036/JPDO.7.3.2024.58>

Kata kunci : Model permainan bolavoli, Teknik dasar bolavoli

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk memberikan referensi model-model pembelajaran bolavoli di SMP Negeri 1 Enam Lingkung. Jenis penelitian ini adalah R&D (*research and development*). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP. Dengan pengambilan subjek peserta didik di SMP Negeri 1 Enam Lingkung pada semester Juli-Desember yang berjumlah 29 siswa. Adapun instrument penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuisioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penilaian uji kelayakan oleh validator ahli bolavoli dan ahli pembelajaran diperoleh hasil validasi oleh validator ahli bolavoli dengan rata-rata sebesar 84% dikategorikan baik. Hasil validasi oleh validator ahli pembelajaran I diperoleh rata-rata sebesar 100% dikategorikan sangat baik. Hasil validasi oleh validator ahli pembelajaran II diperoleh rata-rata sebesar 96% sangat baik. Hasil uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata sebesar 96% dikategorikan sangat baik. Hasil uji lapangan diperoleh rata-rata sebesar 94% dikategorikan sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa model-model pembelajaran bolavoli ini dapat digunakan bagi siswa SMP Negeri 1 Enam Lingkung.

Keywords : Volleyball game model, basic volleyball techniques

Abstract : This research aims to provide references for volleyball learning models at SMP Negeri 1 Enam Lingkung. This type of research is R&D (*research and development*). The subjects in this research were all class VII junior high school students. With the subject taking students at SMP Negeri 1 Enam Lingkung in the July-December semester, totaling 29 students. The instrument for this research uses questionnaires and documentation. Based on the results of the feasibility test assessment by volleyball expert validators and learning experts, validation results obtained by volleyball expert validators with an average of 84% were categorized as good. The validation results by learning expert validator I obtained an average of 100%, categorized as very good. The validation results by learning expert validator II obtained an average of 96% which was very good. The results of small group trials obtained an average of 96% which was categorized as very good. Field test results obtained an average of 94% were categorized as very good. It can be concluded that these volleyball learning models can be used for students at SMP Negeri 1 Enam Lingkung.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan

yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks (Nur, Nirwandi & Asmi, 2018). Menurut Ikhsan (2017) Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus. Pendidikan jasmani

merupakan serangkaian aktivitas jasmani ayau olahraga, bisa dalam bentuk permainan atau mungkin juga salah satu dar cabang olahraga yang bukan bersifat permainan melalui aktivitas jasmani atau olahraga (Afrenthy, R., Eldawaty, E., & Putra, A. N. 2020). Menurut Pitnawati dan Damrah (2019) “pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus dirancang untuk memberikan pengalaman belajar mengajar yang melibatkan mental, fisik, melalui interaksi antara peserta didik dan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya” “Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan satu-satunya mata pelajaran yang difokuskan pada aktivitas gerak jasmani” (Darni & Wellis, 2018).

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani sebagai tahap proses pendidikan menyeluruh yang berhubungan dengan respon mental, emosial, dan sosial. Sehingga pendidikan jasmani menitik beratkan pada penilaian proses bukan hanya penilaian hasil capaian tugas gerak yang telah dilaksanakan siswa (Husdarta, 2011).

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktifitas fisik untuk bergerak, dan belajar melalui gerak (olahraga). Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang memberikan perkembangan fisik secara menyeluruh, dan tidak cuma hanya memberikan manfaat bagi fisiknya saja tetapi memberikan manfaat bagi segi rohaninya. karena yang dikembangkan bukan hanya aspek keterampilan gerak dan kebugaran jasmani saja, tetapi pengembangan dari segi kognitif dan afektif juga dikembangkan melalui Pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani Sekolah Menengah Atas pada hakekatnya mempunyai arti, peran, dan fungsi yang penting dan strategi dalam upaya menciptakan suatu masyarakat yang sehat. Karena peserta didik di sekolah menengah atas adalah kelompok yang sedang dalam masa pubertas, ingin merasa senang dengan sesuatu yang baru dan memiliki kerawanan yang memerlukan bimbingan dan pembinaan. Dalam penjelasan di atas menunjukkan pentingnya proses pembelajaran penjasorkes yang variatif bagi siswa sekolah menengah atas, dilihat dari karakteristik siswa yang memasuki masa remaja. Bolavoli adalah olahraga yang ada di dalam kurikulum pendidikan indonesia baik untuk sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) sampai sekolah menengah atas (SMA). Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga populer dan telah berkembang di tanah air. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga bolavoli yang dilakukan oleh masyarakat di kota maupun diperdesaan. Di kabupaten padang pariaman bolavoli juga merupakan olahraga yang banyak diminati, bahkan boleh dibilang sebagai olahraga favorit. Berbagai kejuaraan bolavoli baik resmi maupun tidak resmi banyak diselenggarakan di kabupaten Padang Pariaman khususnya di Kecamatan Enam Lingkung. Minat masyarakat yang besar menyebabkan banyak terdapat klub bolavoli yang tersebar di kabupaten padang pariaman.

Permainan olahraga bolavoli ini merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang dipertandingkan mulai dari tingkat Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Nasional, bahkan Internasional (Astuti, Erianti, Zulbahri, Pitnawati, & Arsil, 2020). “Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang tidak langsung kontak dengan badan (no body contact), sebab di batasi oleh jaring atau net yang secara langsung menjadi tantangan bagi

pemain untuk melewatkan bola ke daerah lawan tanpa menyentuh jaring atau net (Asnaldi, 2020)". Olahraga bolavoli merupakan cabang olahraga yang sangat berkembang pesat di Indonesia baik di lingkungan sekolah, instansi pemerintah, swasta, perguruan tinggi maupun di lingkungan umum (Pratiwi et al., 2021).

Bolavoli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak (Kardiyanto & Sunardi, 2020). Dalam permainan bolavoli diperlukan penguasaan teknik yang baik dari atlet bolavoli tersebut. Menurut Syafruddin (2011) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan teknik adalah "suatu cara yang digunakan atau dikembangkan oleh seseorang untuk menyelesaikan/ memecahkan suatu tugas gerakan dalam olahraga secara efektif dan efisien". Menurut Erianti (2011) "teknik-teknik dalam permainan bolavoli meliputi: servis, passing, umpan (set-up), smash (spike), dan bendungan (block)". Sesuai dengan pendapat ahli tersebut jelaslah bahwa penguasaan seseorang terhadap suatu teknik olahraga merupakan gambaran tingkat kemampuan yang dimilikinya.

Proses pembelajaran PJOK memberi banyak kesempatan untuk siswa terlibat secara langsung dalam aneka pengalaman belajar salah satunya adalah permainan. Permainan merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Pada waktu anak-anak bermain, anak-anak akan melakukan permainan itu dengan rasa gembira dan rasa senang. Bermain sebenarnya merupakan dorongan dari dalam anak, atau merupakan naluri. Semua naluri atau dorongan dari dalam ini diusahakan untuk disalurkan secara baik dan terkontrol. Oleh karena itu bermain bagi anak merupakan kebutuhan, dalam hal ini permainan yang populer

dimasyarakat dan dapat menjadi pembelajaran dalam PJOK adalah bolavoli. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran PJOK dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Muhamad Didik (2013) menyatakan model dan metode pembelajaran dapat didefinisikan bahwa model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran PJOK dikarenakan pendidik masih cenderung menggunakan metode konvensional dalam memberikan materi pembelajaran dan kurang memanfaatkan metode pembelajaran dengan konsep permainan sehingga pembelajaran menjadi kurang menyenangkan dan siswa tidak berminat dalam mengikuti materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik terutama dalam metode pembelajaran bolavoli.

Model pengembangan permainan merupakan salah satu upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dilapangan. Model pengembangan permainan bertujuan untuk membuat sebuah permainan baru yang dapat diaplikasikan untuk

pembelajaran pendidikan jasmani, dengan adanya pengembangan model permainan diharapkan agar pembelajaran berlangsung lebih menarik, dan lebih menyenangkan bagi siswa.

## METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2018). Jenis penelitian ini adalah mengembangkan suatu produk yang telah ada, dan mendesain produk dalam bentuk yang terbaru, Menurut Sugiyono (2017) pengembangan atau *research and development* adalah aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (*needs assessment*). Uji coba produk penelitian ini bertujuan untuk memperoleh ektivitas, efisiensi dan manfaat dari sebuah produk. langkah yang digunakan dalam uji coba produk adalah sebagai berikut: 1) Desain Uji Coba Produk Desain uji coba produk yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui keefektifan dari segi manfaat produk yang dikembangkan. Desain ujicoba yang dilaksanakan terdiri dari : a) Evaluasi Ahli, b) Uji Coba Kelompok Kecil, c) Revisi Produk Pertama, d) Uji Coba Lapangan, e) Subjek Uji Coba. Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan angket atau kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif persentatif.

## HASIL

### 1. Validasi Ahli

#### a. Validasi Draf Produk Awal

Sebelum produk pembelajaran yang dikembangkan diujicobakan dalam uji kelompok skala kecil perlu terlebih dahulu dilakukan validasi oleh para ahli yang sesuai

dengan bidang penelitian ini. Untuk memvalidasi produk yang dihasilkan peneliti melibatkan satu orang ahli penjas yang berasal dari dosen Bolavoli Yaitu Ibu Dra. Erianti, M.Pd, dan 2 ahli pembelajaran dari guru PJOK SMP Ibu Muthia Gustiandi, S.Pd dan Bapak. Surya Darma Dwi Putra, S.Pd.

Validasi dilakukan dengan cara memberikan produk model-model permainan bolavoli , dengan disertai lembar evaluasi oleh ahli dan guru PJOK SMP. Lembar evaluasi berupa kuesioner yang berisi aspek kualitas model permainan, saran serta komentar dari ahli bolavoli dan guru PJOK SMP terhadap model permainan bolavoli. Caranya dengan menyontong salah satu angka yang tersedia pada lembar evaluasi dan menulis saran bila ada kekurangan atau kelebihan pada model pembelajaran dilembar evaluasi. Berdasarkan data yang didapatkan dari validator ahli Bolavoli, diperoleh data sebesar 42 dengan jumlah skor maksimum 50. Komentar dan saran umum yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bentuk latihan dapat dijadikan atau dikembangkan menjadi permainan dengan cara diadu berkelompok.
- 2) Setelah bentukan latihan adakan *game* setiap pertemuan

Secara keseluruhan tingkat penilaian validasi ahli pembelajaran diperoleh rata-rata sebesar 84% dengan kesimpulan bahwa permainan bolavoli gawang ini **“layak untuk digunakan/uji skala kecil tanpa revisi”** dengan kriteria **“Sangat Baik”** hal ini berrati bahwa permainan bolavoli ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil pengisian instrumen validasi oleh validator ahli Bolavoli.

Selanjutnya adalah hasil validasi ahli pembelajaran 1 oleh Ibu Muthia Gustiandi, S.Pd. Berdasarkan data yang didapatkan dari validator ahli pembelajaran, diperoleh data sebesar 50 dengan jumlah skor maksimum 50.

Komentar dan saran umum yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Permainan bolavoli ini adalah permainan yang sangat menarik bagi peserta didik. Permainan ini bisa menumbuhkan peserta didik untuk aktif bergerak.

Secara keseluruhan tingkat penilaian validasi ahli pembelajaran diperoleh rata-rata sebesar **100%** dengan kesimpulan bahwa permainan bolavoli ini **“layak untuk digunakan/uji skala kecil tanpa revisi”** dengan kriteria **“Sangat Baik”** hal ini berarti bahwa permainan bolavoli ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil pengisian instrumen validasi oleh validator ahli.

Selanjutnya hasil validasi ahli pembelajaran 2 oleh Bapak Surya Darma Dwi Putra, S.Pd adalah Berdasarkan data yang didapatkan dari validator ahli pembelajaran 2, diperoleh data sebesar **48** dengan jumlah skor maksimum **50**. Komentar dan saran umum yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Permainan bolavoli ini merupakan permainan yang sangat menarik bagi peserta didik, akan tetapi permainan ini kurang aman bagi siswa putri karena berkemungkinan terkena lemparan bola dibagian kepala.

Secara keseluruhan tingkat penilaian validasi ahli pembelajaran diperoleh rata-rata sebesar **96%** dengan kesimpulan bahwa permainan bolavoli ini **“layak untuk digunakan/uji skala kecil tanpa revisi”** dengan kriteria **“Sangat Baik”** hal ini berarti bahwa permainan bolavoli ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil pengisian instrumen validasi oleh validator ahli pembelajaran 2.

#### b. Deskripsi Data Validasi Ahli

Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh para ahli, merupakan pedoman untuk menyatakan apakah produk model permainan bolavoli ini dapat digunakan untuk ujicoba skala kecil dan uji coba skala besar

dilapangan. Berikut ini adalah hasil pengisian kuesioner dari para ahli dan guru penjaskes SMP.

**Tabel. 1 Hasil Validasi Ahli**

No	Nama Ahli	Hasil Rata-Rata Skor Penilaian
1	Ahli Penjas	84%
2	Ahli Pembelajaran I	100%
3	Ahli Pembelajaran II	96%
Jumlah		280
<b>Rata-Rata</b>		<b>93,4 %</b>

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh ahli Bolavoli dan guru PJOK SMP didapat rata-rata **93,4 %** atau masuk dalam kategori penilaian **“Sangat Baik”**. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model permainan bolavoli bagi siswa SMP kelas VII dapat digunakan untuk uji coba skala kecil. Masukan berupa saran dan komentar pada produk permainan bolavoli sangat diperlukan untuk perbaikan model tersebut.

#### c. Data Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah produk model permainan bolavoli divalidasi oleh ahli dan guru PJOK Sekolah Menengah Pertama (SMP), maka pada tanggal 02 Oktober 2023 produk diujicobakan kepada siswa SMP Negeri 1 Enam Lingsung. Uji coba ini dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung yang berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 8 siswa putra dan 4 siswa putri. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel secara total (total sampling).

Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai permasalahan seperti kelemahan, kekurangan, ataupun keefektifan produk saat digunakan oleh siswa. Data yang diperoleh dari uji coba ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk sebelum digunakan pada uji coba lapangan.

Berdasarkan data pada tabel 11 diperoleh data rata-rata persentase jawaban yang sesuai 96%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka permainan bolavoli ini telah memenuhi kriteria **“Sangat Baik”** sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung.

Keseluruhan data yang didapat dari evaluasi ahli penjas dan ahli pembelajaran dan uji coba kelompok kecil digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki kualitas produk sebelum memasuki tahap uji lapangan. Daftar siswa uji skala kecil dan jumlah denyut nadi sebelum dan setelah kegiatan dapat dilihat pada table 10 pada lampiran. Data uji skala kecil dapat dilihat pada table 11 pada lampiran.

#### **d. Data Uji Coba Lapangan**

Berdasarkan evaluasi ahli serta uji coba kelompok skala kecil, langkah berikutnya adalah uji coba lapangan. Uji coba lapangan bertujuan untuk mengetahui keefektifan perubahan yang telah dilakukan pada evaluasi ahli serta uji coba kelompok kecil apakah bahan permainan itu dapat digunakan dalam lingkungan sebenarnya. Uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2023 oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung yang berjumlah 29 siswa. Data uji coba lapangan dihimpun dengan menggunakan kuesioner. Data uji coba lapangan permainan bolavoli. Daftar siswa uji lapangan dan jumlah denyut nadi sebelum dan sesudah kegiatan dapat dilihat pada table 12 pada bagian lampiran.

Berdasarkan data pada tabel 13 yang terdapat pada lampiran didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 94%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka permainan bolavoli ini telah memenuhi kriteria **“Sangat Baik”** sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung.

## **PEMBAHASAN**

Hasil analisis data dari evaluasi ahli Penjas, didapat rata-rata persentase **84%**. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk permainan bolavoli ini maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan sudah memenuhi kriteria **“Layak”** untuk digunakan dan diterapkan di sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk kelas VII. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa SMP adalah dari penilaian kualitas model permainan yang dilakukan oleh ahli Bolavoli. Pada aspek 5,8 dan 9. Ketiga aspek penilaian tersebut telah memenuhi kriteria sangat baik yaitu mendapat poin 5. Selain kedua aspek tersebut, ada 6 aspek penilaian kualitas model permainan yaitu aspek 1, 2, 3, 6, 7, dan 10 yang telah memenuhi kriteria baik karena masing-masing aspek mendapat point 4, hanya satu aspek yaitu aspek 4 yang mendapat nilai 3.

Hasil analisis data dari evaluasi ahli Pembelajaran I, didapat rata-rata persentase 100%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk permainan bolavoli ini telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas VII SMP 1 Enam Lingsung. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa SMP adalah dari penilaian kualitas model permainan yang dilakukan oleh ahli Penjas pada aspek 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10. Kesepuluh aspek penilaian tersebut telah memenuhi kriteria sangat baik yaitu mendapat poin 5.

Hasil analisis data dari evaluasi ahli Pembelajaran II, didapat rata-rata persentase 96%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk permainan bolavoli ini telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas VII SMP 1 Enam Lingsung. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa SMP adalah dari penilaian kualitas model permainan yang dilakukan oleh ahli Penjas pada aspek 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8.

Kedelapan aspek penilaian tersebut telah memenuhi kriteria sangat baik yaitu mendapat poin 5. selain kedelapan aspek tersebut, ada delapan aspek penilaian kualitas model permainan yaitu aspek 9, dan 10 yang telah memenuhi kriteria baik karena masing-masing aspek mendapat point 4.

Hasil analisis data uji coba kelompok kecil didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 96%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka permainan bolavoli ini telah memenuhi kriteria sangat baik. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa SMP adalah dari semua aspek uji coba yang ada, lebih dari 80% siswa dapat mempraktikkan dengan baik. Baik dari pemahaman terhadap peraturan permainan, penerapan sikap dalam permainan dan aktivitas gerak siswa yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Secara keseluruhan model permainan bolavoli ini dapat diterima siswa dengan baik sehingga dari uji coba kelompok kecil model ini dapat digunakan untuk siswa kelas VII SMP 1 Enam Ligkung.

Hasil analisis data uji coba lapangan didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 94%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka permainan bolavoli ini telah memenuhi kriteria baik faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa SMP adalah dari semua aspek uji coba yang ada lebih dari 90 % siswa dapat mempraktikkan dengan baik. Baik dari pemahaman terhadap peraturan permainan, penerapan sikap dalam permainan dan aktivitas gerak siswa yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Secara keseluruhan model permainan bolavoli ini dapat diterima siswa dengan baik, sehingga dari uji coba lapangan model permainan ini dapat digunakan untuk siswa kelas VII SMP 1 Enam Ligkung.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. 1) Pengembangan model-model permainan untuk pembelajaran bolavoli untuk meningkatkan keterampilan permainan bolavoli peserta didik SMP kelas VII terbukti valid menurut para ahli/validator. 2) Pengembangan model-model permainan untuk pembelajaran bolavoli terbukti layak digunakan sebagaipanduan pembelajaran bolavoli untuk meningkatkan keterampilan permainan bolavoli peserta didik SMP Kelas VII. 3) Pengembangan model-model permainan untuk pembelajaran bolavoli untuk meningkatkan keterampilan permainan bolavoli peserta didik SMP kelas VII terbukti efektif terhadap peningkatan keterampilan peserta didik SMP kelas VII.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrenghy, R., Eldawaty, E., & Putra, A. N. (2020). Hubungan Aktivitas Bermain Dengan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri 11 Padang Barat. *Sport Science*, 20(1), 1-9
- Asnaldi, A. (2020). Hubungan Kelentukan dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Ketepatan Smash Bolavoli. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(2), 160-175.
- Astuti, Y., Erianti, E., Zulfahri, Z., Pitnawati, P., & Arsil, A. (2020). Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Servis Atas Bolavoli. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 9(2), 83-91.
- Darni, D., & Welis, W. (2018). Peningkatan Keterampilan Masase Cedera Olahraga Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kecamatan Padang Utara. *Jurnal Stamina*, 1(1), 415-424.
- Didik, A. P. (2013). Afandi, Muhammad. Dkk. 2013. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Unissula Press

- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Arnita, 2013.
- Pengantar Statistika. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2, 1.
- Erianti. 2011. *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Malang: Wineka Media
- H. Nur, N. Nirwandi, and A. Asmi, "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 93-101, Dec. 2018
- Husdarta. 2011. *Manajemen pendidikan jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Ikhsan, N. 2017. Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal MensSana*, 2(1), 55-64.
- Kardiyanto, D. W., Or, S., & Sunardi, M. K. (2020). *Kepelatihan Bola Voli*. Zifatama Jawa.
- Pitnawati, P., & Damrah, D. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Program Latihan Senam di Klub Senam Semen Padang. *Jurnal MensSana*, 4(1), 9-16.
- Pratiwi, E., & Anggara, N. (2021). Pengembangan Model Passing Bawah Bola Voli Pada Atlet Pemula Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan MAB Kalimantan Selatan. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(1), 23-37.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung Dharmayana,
- Syafruddin. 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: UNP Press